

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Metode pada penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan desain *cross sectional* dimana pengambilan data pada suatu waktu tertentu.<sup>38</sup>

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata (*Google Form*). *Google Form* merupakan suatu layanan yang memudahkan penggunaanya dalam mendapatkan suatu data primer melalui kuesioner dan formulir dengan basis *online* atau digital.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022.

#### 3.3 Subjek Penelitian

##### 3.3.1 Populasi

###### a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran.

###### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022.

##### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022

### 3.3.3 Teknik *Sampling* dan Besaran Sampel

#### a. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling* di mana peneliti mengambil sampel dari setiap angkatan memiliki jumlah besaran sampel yang sama dan dalam pengambilan secara acak untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

#### b. Besaran Sampel

Pada penelitian ini untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus *Slovin*.<sup>45</sup>

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Angkatan	Jumlah
1	Mahasiswa Angkatan 2019	43
2	Mahasiswa Angkatan 2020	40
3	Mahasiswa Angkatan 2021	50
4	Mahasiswa Angkatan 2022	50
Total Keseluruhan		183

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{183}{1 + 183 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{183}{2,83}$$

$$= 64,6 \Rightarrow 65$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

e: Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

Berdasarkan hasil dari perhitungan jumlah sampel maka didapatkan ini 65 responden dari hasil pembulatan. Pada saat pengambilan sampel akan ditambah 10% untuk mengantisipasi adanya *drop out* dalam penelitian, maka jumlah sampel yang diperlukan menjadi 72 responden.

### 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa/i aktif Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022.
- b. Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bersedia ikut dalam penelitian.

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang tidak menyelesaikan kuesioner atau tidak mengisi kuesioner.
- b. Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang pernah terdiagnosis stres sebelum memasuki jenjang perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

### 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (*dependent*) dalam penelitian ini adalah stresor terkait akademik (ARS), stresor terkait intrapersonal dan interpersonal (IRS), stresor terkait kegiatan belajar mengajar (TLRS), stresor terkait sosial (SRS), stresor terkait dorongan dan keinginan (DRS) dan stresor terkait aktivitas kelompok (GARS).
- b. Variabel terikat (*independent*) dalam penelitian ini adalah tingkat stres.



## 3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Stresor terkait akademik (ARS)	Stresor terkait akademik merupakan tekanan untuk mencapai kegiatan akademik yang lebih baik yang berhubungan dengan pelajaran, perkuliahan atau peristiwa yang berkaitan dengan mahasiswa dalam pendidikan.	Kuesioner <i>Medical Student Questionnaire</i> (MMSQ)	Pengisian kuesioner skor: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 0 : Tidak menimbulkan stres</li> <li>- 1 : Sedikit menimbulkan stres</li> <li>- 2 : Cukup menimbulkan stres</li> <li>- 3 : Sangat menimbulkan stres</li> <li>- 4 : Sangat banyak menimbulkan stres</li> </ul> Hasil dikelompokan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh:&lt;2</li> <li>- Tidak berpengaruh:&gt;2</li> </ul>	Ordinal
2	Stresor terkait intrapersonal dan interpersonal	Stresor intrapersonal merupakan <i>stressor</i> yang terjadi dalam diri individu itu sendiri atau keluarga, misalnya motivasi yang	Kuesioner <i>Medical Student Questionnaire</i> (MMSQ)	Pengisian kuesioner skor: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 0 : Tidak menimbulkan stres</li> <li>- 1 : Sedikit menimbulkan stres</li> <li>- 2 : Cukup</li> </ul>	Ordinal

	al (IRS)	buruk untuk belajar dan adanya konflik dalam diri sendiri, sedangkan Stresor interpersonal umum-nya berhubungan dengan individu lain, misalnya adanya pelecehan secara verbal maupun fisik dan emosional yang disebabkan karena adanya konflik baik personel, dosen maupun staf akademik.			menimbulkan stres - 3 : Sangat menimbulkan stres - 4 : Sangat banyak menimbulkan stres  Hasil dikelompokkan menjadi:  - Berpengaruh:<2 - Tidak berpengaruh:>2
3	Stresor terkait kegiatan belajar mengajar (TLRS)	Stresor terkait kegiatan belajar mengajar merupakan stresor yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran selama berlangsungnya pendidikan.	Kuesioner <i>Medical Student Questionnaire</i> (MMSQ)	Pengisian kuesioner skor:	Ordinal
				- 0 : Tidak menimbulkan stres - 1 : Sedikit menimbulkan stres - 2 : Cukup menimbulkan stres - 3 : Sangat menimbulkan stres - 4 : Sangat banyak menimbulkan Stres  Hasil dikelompokkan menjadi:	

						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh:&lt;2</li> <li>- Tidak berpengaruh:&gt;2</li> </ul>	
4	Stresor terkait sosial (SRS)	Stresor terkait sosial merupakan stresor yang mengacu pada hubungan individu dengan lingkungan.	Kuesioner <i>Medical Student Questionnaire</i> (MMSQ)	<i>Medical Stressor</i>	Pengisian kuesioner skor: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 0 : Tidak menimbulkan stres</li> <li>- 1 : Sedikit menimbulkan stres</li> <li>- 2 : Cukup menimbulkan stres</li> <li>- 3 : Sangat menimbulkan stres</li> <li>- 4 : Sangat banyak menimbulkan Stres</li> </ul> <p>Hasil dikelompokan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh:&lt;2</li> <li>- Tidak berpengaruh:&gt;2</li> </ul>	Ordinal	
5	Stresor terkait dorongan dan keinginan (DRS)	Stresor terkait dorongan dan keinginan merupakan stresor yang berhubungan dengan paksaan baik secara internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi sikap, emosi, pemikiran dan perilaku seseorang.	Kuesioner <i>Medical Student Questionnaire</i> (MMSQ)	<i>Medical Stressor</i>	Pengisian kuesioner skor: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 0 : Tidak menimbulkan stres</li> <li>- 1 : Sedikit menimbulkan stres</li> <li>- 2 : Cukup menimbulkan stres</li> <li>- 3 : Sangat menimbulkan stres</li> <li>- 4 : Sangat banyak</li> </ul>	Ordinal	

					menimbulkan Stres	
					Hasil dikelompokkan menjadi:	
					- Berpengaruh:<2	
					- Tidak berpengaruh:>2	
6	Stresor terkait aktivitas kelompok (GARS).	Stresor terkait aktivitas kelompok merupakan stresor yang berkaitan dengan interaksi dalam sebuah kelompok.	Kuesioner <i>Medical Student Stressor Questionnaire</i> (MSSQ)	Pengisian kuesioner skor:	Ordinal	
				- 0 : Tidak menimbulkan stres		
				- 1 : Sedikit menimbulkan stres		
				- 2 : Cukup menimbulkan stres		
				- 3 : Sangat menimbulkan stres		
				- 4 : Sangat banyak menimbulkan Stres		
				Hasil dikelompokkan menjadi:		
				- Berpengaruh:<2		
				- Tidak berpengaruh:>2		



---

7	Tingkat stres	Tingkat stres merupakan penilaian untuk menggambarkan tingkat stres mahasiswa kedokteran selama masa studi.	Kuesioner <i>Medical Student Stressor Questionnaire</i> (MSSQ)	Hasil dikelompokkan menjadi:	Ordinal
				<ul style="list-style-type: none"><li>- 0-1: Stres ringan</li><li>- 1.01-2: Stres sedang</li><li>- 2.01-3: Stres berat</li><li>- 3.01-4: Stres sangat berat.</li></ul>	

---



### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari setiap respon yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *medical student stressor questionnaire* (MSSQ) untuk mengetahui menilai tingkatan stres yang dialami oleh mahasiswa/i Fakultas Kedokteran.<sup>5</sup> Kuesioner ini terdiri dari 40 pertanyaan yang menjadi penyebab stres yang dialami oleh mahasiswa/i Fakultas Kedokteran. MSSQ diukur dalam bentuk skala sebagai berikut:

- 0 = Tidak menimbulkan stres.
- 1 = Sedikit menimbulkan stres.
- 2 = Cukup menimbulkan stres.
- 3 = Sangat menimbulkan stres.
- 4 = Sangat banyak menimbulkan stres.

Penyebab stres pada mahasiswa di kuesioner MSSQ terbagi atas 6 domain yaitu ARS, IRS, TLRS, SRS, DRS, dan GARS.<sup>5</sup>

**Tabel 3.3 Scoring MSSQ**

No	Dimensi	Butir Soal	Jumlah Soal
I	ARS	1, 2, 3, 4, 5, 7, 18, 19, 20, 22, 27, 29, 40	13
II	IRS	6, 8, 9, 16, 28, 32, 35	7
III	TLRS	10, 13, 14, 15, 21, 24	6
IV	SRS	11, 30, 31, 36, 37, 39	6
V	DRS	17, 23, 25	3
VI	GARS	12, 26, 33, 34, 38	5

Skor tingkat stres dari tiap domain diperoleh dengan cara menjumlahkan total skor dari bagian A dan B setelah itu dibagi dengan jumlah pertanyaan per domain yang menjadi penyebab stres. Berikut adalah tabel mengenai cara penilaian MSSQ per domain:

**Tabel 3.4 Cara Penilaian MSSQ Per Domain**

Bagian soal	I	II	III	IV	V	VI
Bagian A						
Bagian B						
Total A+B dibagi skor	13	7	6	6	3	5

Secara umum penilaian MSSQ ini dapat dilakukan dengan cara total nilai dari masing-masing domain dijumlahkan dan dibagi dengan 40 item pertanyaan yang merupakan penyebab stres yang terjadi pada mahasiswa kedokteran, terbagi dalam dua bagian yaitu bagian A yang terdiri dari 1-20 soal dan bagian B 21-40 soal. Hasil skor dari penilaian stres diinterpretasikan sesuai tingkatan stres menjadi stres ringan (0-1), stres sedang (1.01-2), stres berat (2.01-3) dan stres sangat berat (3.01-4).<sup>5</sup>

### 3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian sebelumnya uji validitas kuesioner MMSQ sudah pernah dilakukan sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas lagi. Uji validitas dari 40 item pertanyaan dan didapatkan nilai  $r$  hitung berkisar 0,306–0,766 dengan nilai  $r$  tabel 0,112 maka dapat dikatakan bahwa setiap dikatakan valid dikarenakan seluruh nilai  $r$  hitung pada *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan nilai dari  $r$  tabel.

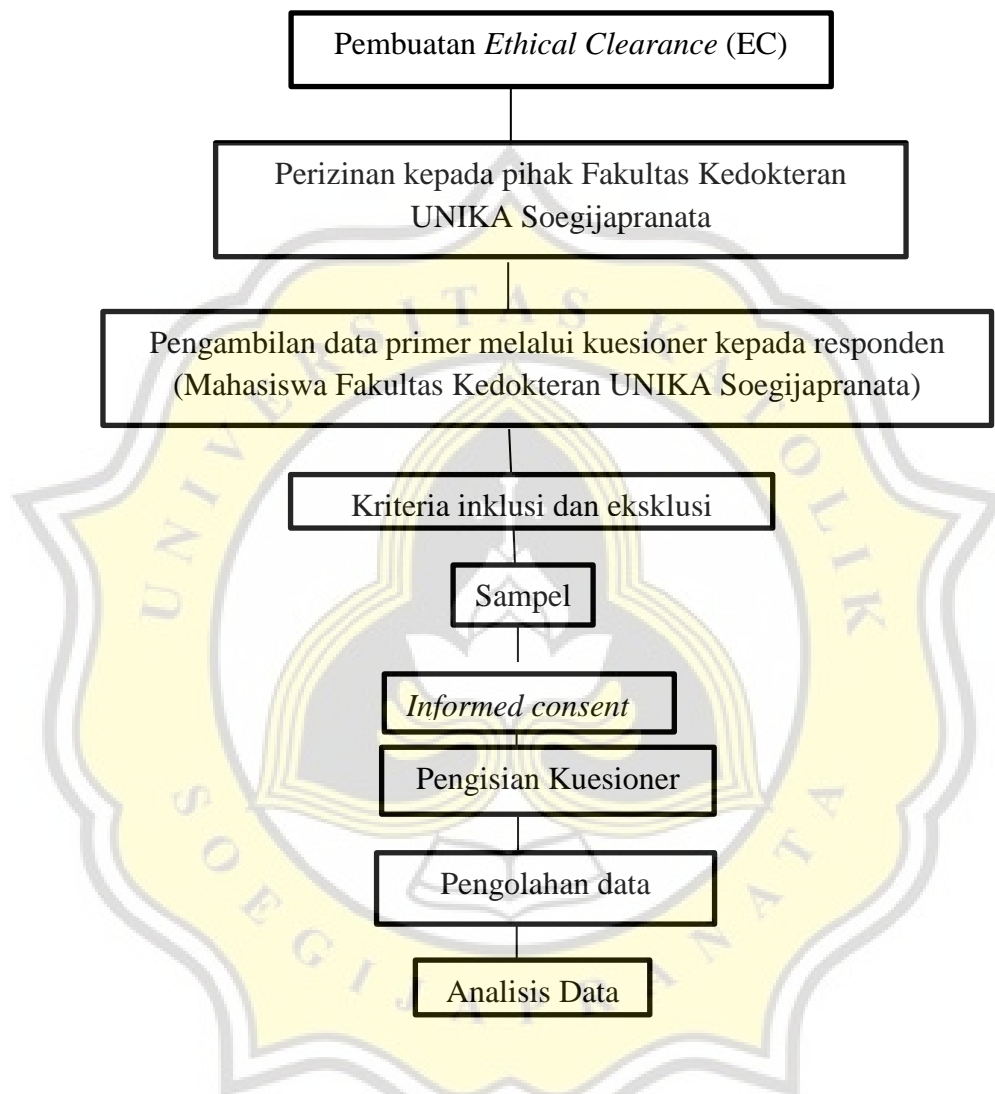
### 3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian sebelumnya uji reliabilitas kuesioner MMSQ sudah pernah dilakukan sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas lagi. Setiap pertanyaan yang valid selanjutnya diuji reliabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dan didapatkan nilai sebesar 0,937. Nilai 0,937 pada uji reliabilitas dapat diartikan bahwa pertanyaan pada instrumen reliabel sehingga kuesioner dapat digunakan pada penelitian ini.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengolah hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden melalui *google form* yang dilengkapi dengan *informed consent*. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang memengaruhi stres dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dibagikan kepada responden melalui *line* dan *whatsApp*.

### 3.8 Prosedur Penelitian



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.9 Rencana Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Data yang didapatkan akan diolah ke dalam *microsoft word*, *microsoft excel* dan SPSS yang dilakukan dalam beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas dan data responden juga memastikan semua bagian kuesioner telah terisi sesuai petunjuk.<sup>46</sup> Pemeriksaan data atau *editing* akan dilakukan menggunakan *microsoft word* 2010, *microsoft excel* 2020 dan SPSS.

b. Pemberian tanda kode (*Coding*)

*Coding* merupakan pemberian tanda kode tertentu oleh peneliti untuk mempermudah dalam melakukan analisa.<sup>47</sup> Kode yang akan digunakan antara lain:

1) Jenis Kelamin

- a. 1: Laki-laki
- b. 2: Perempuan

2) Tahun Angkatan

- a. 1: 2019
- b. 2: 2020
- c. 3: 2021
- d. 4: 2022

3) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres (ARS, IRS, TLRS, SRS, DRS dan GARS).

- a) 0: Tidak menimbulkan stres.
- b) 1: Sedikit menimbulkan stres.
- c) 2: Cukup menimbulkan stres.
- d) 3: Sangat menimbulkan stres.
- e) 4: Sangat banyak menimbulkan stres.

#### 4) Tingkat Stres

- a) 1: Stres ringan.
- b) 2: Stres sedang.
- c) 3: Stres berat.
- d) 4: Stres sangat berat.

#### c. Pemasukan data (*Entry*)

Data sudah diberikan tanda kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis.<sup>48</sup> Peneliti akan memasukan kode ke dalam IBM SPSS Statistik versi 25.

#### d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data *cleaning* merupakan proses mempersiapkan data untuk analisis dengan menghapus, atau memodifikasi data yang tidak benar, tidak lengkap, tidak relevan atau diformat dengan tidak benar.<sup>49</sup> Pada penelitian ini menggunakan *microsoft excel 2020* dan IBM SPSS Statistik versi 25.

#### e. *Saving & Analysis*

*Saving* dan *analysis* merupakan proses penyimpanan data dan data tersebut siap untuk dianalisis.<sup>49</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis bivariat.

### 3.9.2 Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari responden seperti jenis kelamin dan tingkat semester. Pada penelitian ini uji normalitas tidak dilakukan karena skala data yang digunakan merupakan skala data kategorik.

#### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman* dikarenakan skala data pada penelitian ini masuk kedalam bentuk kategorik (ordinal-ordinal). Apabila *p-value* < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan apabila *p-value*  $\geq$  0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang menunjukkan paling dominan berhubungan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji *regresi logistik ordinal*.

Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat, apabila hasil dari analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value*  $\leq$  0.25, maka variabel penelitian dapat masuk kedalam analisis pemodelan multivariat. Sebaliknya, apabila hasil bivariat menunjukkan nilai *p-value* > 0.25, maka variabel tersebut tidak dapat masuk ke dalam pemodelan multivariat.

### **3.10 Ethical Clearance (Kelayakan Etik)**

*Ethical Clearance* atau kelayakan etik merupakan suatu keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk seluruh riset penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa penelitian layak untuk diteliti. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Bioetik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dengan No. 444/XI/2022/Komisi Bioetik.